

**ABSTRAK**

**SEJARAH PERKEMBANGAN KONGREGASI  
SUSTER-SUSTER MISI DAN ADORASI DARI SANTA FAMILIA  
DI INDONESIA PERIODE TAHUN 1948 - 2003**

**Oleh:**  
**Susana Juwita**  
**NIM : 011314001**

Penelitian berjudul “*Sejarah Perkembangan Kongregasi Suster-Suster Misi Dan Adorasi Dari Santa Familia Di Indonesia Periode Tahun 1948 – 2003*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis: 1) latar belakang didirikannya Kongregasi Suster-Suster M.A.S.F., didirikan di Baarlo, Belanda pada tahun 1937; 2) Perjuangan hidup atau kehidupan awal Kongregasi Suster-Suster M.A.S.F., pada periode tahun 1937 – 1948; dan 3) Perkembangan Kongregasi Suster-Suster M.A.S.F., dan dampaknya bagi masyarakat dan Gereja Katolik setempat di Indonesia, khususnya di daerah yang menjadi wilayah Karya Kerasulan Kongregasi M.A.S.F., Regio Indonesia pada periode tahun 1948 – 2003.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah, dengan tahapan sebagai berikut: a) Pemilihan dan penentuan persoalan pokok untuk diteliti; b) Heuristik; c) Verifikasi; d) Interpretasi; dan e) Historiografi. Penelitian ini menggunakan pendekatan historis dan sosiologi. Metode penulisan sejarah yang digunakan dalam menuliskan hasil penelitian ini adalah deskriptif-analitis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Didirikannya Kongregasi Suster-Suster M.A.S.F., didorong oleh kebutuhan tenaga misionaris di daerah misi Kalimantan Timur. 2) Perjuangan hidup atau kehidupan awal Kongregasi M.A.S.F., periode tahun 1937-1948 berawal di Baarlo (Belanda) sampai Indonesia, yang diwarnai dengan situasi dan kondisi yang menegangkan karena terjadinya dua peristiwa, yaitu perginya Pater Trampe ke Amerika dan Perang Dunia II. Kendati demikian menunjukkan perkembangan yang menggembirakan yang ditandai dengan perluasan pelayanan ke Indonesia. 3) Perkembangan Kongregasi M.A.S.F., di Indonesia periode 1948-2003 pada umumnya berjalan dengan baik. Hal ini terutama nampak dalam perkembangan karya kerasulan yang telah membawa dampak bagi Masyarakat dan Gereja setempat, yaitu dalam bidang a) pendidikan: membebaskan masyarakat dari buta huruf, b) kesehatan: meningkatkan kesehatan masyarakat, c) pastoral: membantu menyediakan tempat untuk penyegaran hidup rohani demi peneguhan imannya, dan d) sosial-karitatif: membantu menyediakan sarana-prasarana pendidikan dalam bentuk asrama, beasiswa, dan bantuan tanpa bunga.

**ABSTRACT**

**THE HISTORY OF EXPANSION OF THE SISTERS MISSIONARY AND  
ADORATION CONGREGATION FOR FAMILY SAINT IN INDONESIA,  
PERIOD OF 1948 – 2003**

By:  
**Susana Juwita**  
**Std. No.: 011314001**

The research, which entitled “The History of Expansion of The Sisters Missionary and Adoration Congregation for Family Saint in Indonesia, Period of 1948 – 2003”, was aimed to describe and to analyze: 1) the founding background of the Sisters Missionary and Adoration Congregation for Family Saint (the Congregation) in Baarlo, Netherlands in 1937; 2) the Struggles of life of the Sisters Missionary and Adoration Congregation for Family Saint or their early life; and 3) the Expansion of the Sisters Missionary and Adoration Congregation for Family Saint and its impacts for the society and the local Catholic Church in Indonesia, particularly in the area of Apostolic Works of the Congregation of Indonesian Region for the period of 1948 – 2003.

The method used in this research was historical method, by the following steps: a) Selecting and determining subject to be investigated, b) Heuristic, c) Verification, d) Interpretation, and e) Historiography. This research used historical and sociological approaches. The method of historical writing was descriptive-analytical.

The results of this research showed that: 1) The needs of missionary personnel in mission area of East Kalimantan motivated the Congregation foundation. 2) The Life Struggle or the early life of the Congregation from 1937 to 1948 began in Baarlo (Netherlands) to Indonesia, which was colored by the strained situations and conditions due to two significant events, namely the leave of Pater Trampe to America and the World War II. Nevertheless, it showed an exciting development characterized by the expansion of its service to Indonesia. 3) In general, the expansion of the Congregation in Indonesia for the period of 1948 – 2003 was good. The following development of apostolic works indicated it. a) Educational field: relieving the people from illiteracy, b) health field: increasing the public health, c) pastoral field: helping people by providing infrastructures for spiritual refreshing in order to strengthen their faith, and d) social-caritative: providing educational infrastructures in the form of dormitory, scholarship, and interest-free grant.